

HUBUNGAN PENCEMARAN TANAH OLEH TELUR/LARVA *Nematoda* USUS
DENGAN INFESTASI *Nematoda* USUS PADA BALITA DI DESA TUNON
KECAMATAN TEGAL SELATAN KOTA TEGAL

ENDANG D. HENDARIN -- E2A399048
(2001 - Skripsi)

Tanah merupakan tempat manusia hidup dan beraktivitas, tidak jauh berbeda dengan air dan udara tanah pun dapat tercemar. Salah satu pencemar tanah adalah telur/larva *Nematoda* usus yang tergolong *Soil Transmitted Helminth*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pencemaran tanah oleh telur/larva *Nematoda* usus dengan infestasi *Nematoda* pada balita di desa Tunon.

Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan metode pendekatan cross sectional. Populasi penelitian sebanyak 197 keluarga dari keluarga yang mempunyai balita umur 1-5 tahun, sejumlah sample 70 responden. Pemilihan sample dengan menggunakan teknik sampling simple random sampling. Adapun uji statistik yang digunakan adalah Chi Square pada $\alpha=0,05$.

Hasil pemeriksaan laboratorium sample tanah menunjukkan 51,43% tanah halaman rumah responden mengandung telur/larva *Nematoda*. Jenis telur/larva *Nematoda* yang teridentifikasi 18,57% cacing tambang, 27,4% *Ascaris lumbrocoides* (cacing gelang), dan 12,86% *Trichuris trichiura* (cacing cambuk). Sedangkan hasil pemeriksaan terhadap sample tinja balita diperoleh hasil 31,43% mengandung telur *Nematoda* usus. Sedang jenis telur cacing yang ditemukan adalah *Ascaris lumbrocoides* (cacing gelang) 22,86% dan *Trichuris trichiura* (cacing cambuk) 14,29%. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pencemaran tanah oleh nematoda usus dengan infestasi nematoda usus pada balita ($p=0,05$). Disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut dan untuk mencegah terjadinya kecacingan pada balita perlu dibiasakan cuci tangan dengan sabun sebelum balita makan/ibu menyuapi, mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dan membiasakan buang air besar di jamban.

Kata Kunci: PENCEMARAN TANAH, INFESTASI PADA BALITA, NEMATODA USUS